BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran peusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur dengan ROA terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -1,955 yang secara *absolut* lebih besar dari t tabel sebesar 1,993, serta nilai signifikansi 0,044 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin rendah kecenderungan melakukan penghindaran pajak, yang tercermin dari menurunya tarif pajak efektif (ETR). Perusahaan dengan ROA tinggi cenderung lebih patuh terhadap kewajiban perpajakan demi menjaga reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan.
2. *Leverage* yang diukur menggunakan DER terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,608 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,993, serta nilai signifikansi 0,011 < 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* (tingkat utang) yang dimiliki perusahaan, maka

semakin besar pula tarif pajak efektif yang dibayar (ETR), yang berarti perusahaan dengan tingkat utang tinggi justru cenderung membayar pajak lebih besar. Hal ini mengindikasikan bahwa bunga utang yang seharusnya dapat mengurangi beban pajak tidak dimanfaatkan secara optimal oleh perusahaan properti dan *real estate* dalam sampel penelitian ini.

3. Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar -2,897 yang secara *absolut* lebih besar dari t tabel sebesar 1,993, serta nilai signifikansi 0,005 < 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin rendah tarif pajak efektif yang dibayarkan, yang berarti semakin tinggi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan.
4. Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 5,799 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,73 dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Selain itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,485 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan variasi *tax avoidance* sebesar 48,5 persen, sedangkan sisanya sebesar 51,5 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut :

1 Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek yang diteliti dan tidak terfokus pada sektor properti & *real estate* saja, dan bisa menambahkan kurun waktu tahun penelitian sehingga hal ini dapat menambah jumlah sampel penelitian, selain itu peneliti juga dapat menggunakan metode pengukuran variabel lainnya yang mungkin menghasilkan penelitian yang lebih baik.

2 Peneliti selanjutnya dapat juga menambah variabel-variabel lainnya sebagai faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* karena pada penelitian ini nilai koefisien determinasi bernilai kecil yang menandakan rendahnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.